



POLITEKNIK
MANAHIJUL HUDA



PENGANTAR EKONOMI MAKRO

● M. JORGY LAZUARDI LABUNOVE ISMI, S.P., M.P.

MULAI



A close-up photograph of a person's hand holding a gold-colored Bitcoin coin over a white ceramic piggy bank. The piggy bank is on a wooden surface. The background is a blurred image of a person wearing a dark blue shirt.

Memahami EKONOMI MAKRO

Definisi Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas, sehingga timbul masalah kelangkaan (scarcity).

Definisi Ekonomi Makro

Ekonomi Makro merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari peristiwa-peristiwa atau masalah-masalah ekonomi secara keseluruhan secara agregatif.



Komoditas Ekonomi Makro

Uang

Uang adalah segala sesuatu yang diterima secara umum sebagai alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, dan alat pembayaran utang, baik berbentuk fisik (logam, kertas) maupun digital.

Barang & Jasa

Barang dan Jasa didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dan memiliki nilai guna (utility), serta diperjualbelikan dalam kegiatan perekonomian suatu negara.

Tenaga Kerja

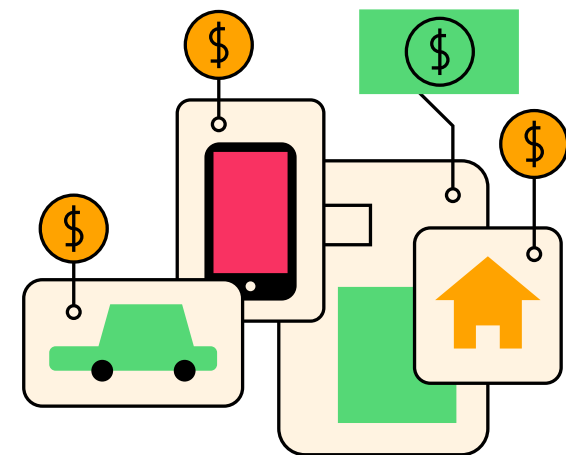
tenaga kerja (*labor force* atau *manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja yang mampu dan bersedia bekerja untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, baik dalam hubungan kerja formal, informal, maupun wirausaha, termasuk mereka yang sementara menganggur tetapi aktif mencari pekerjaan.



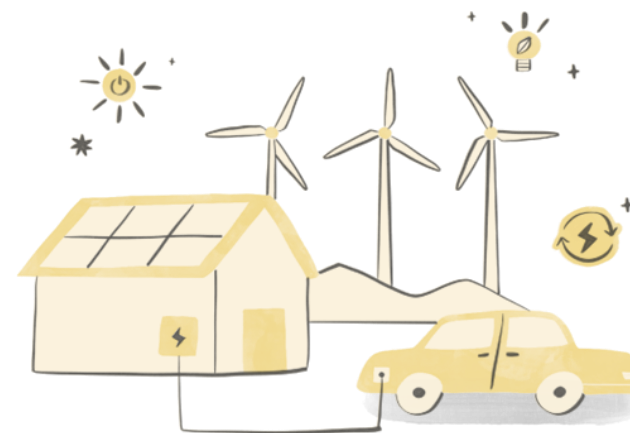
MEMBEDAH EKONOMI



Primer



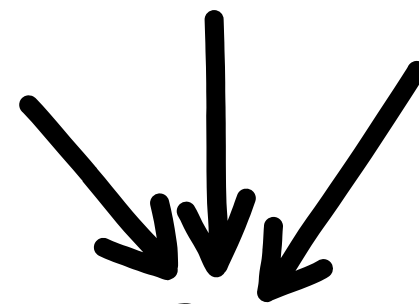
Tresier



Sekunder



Work



People



Money



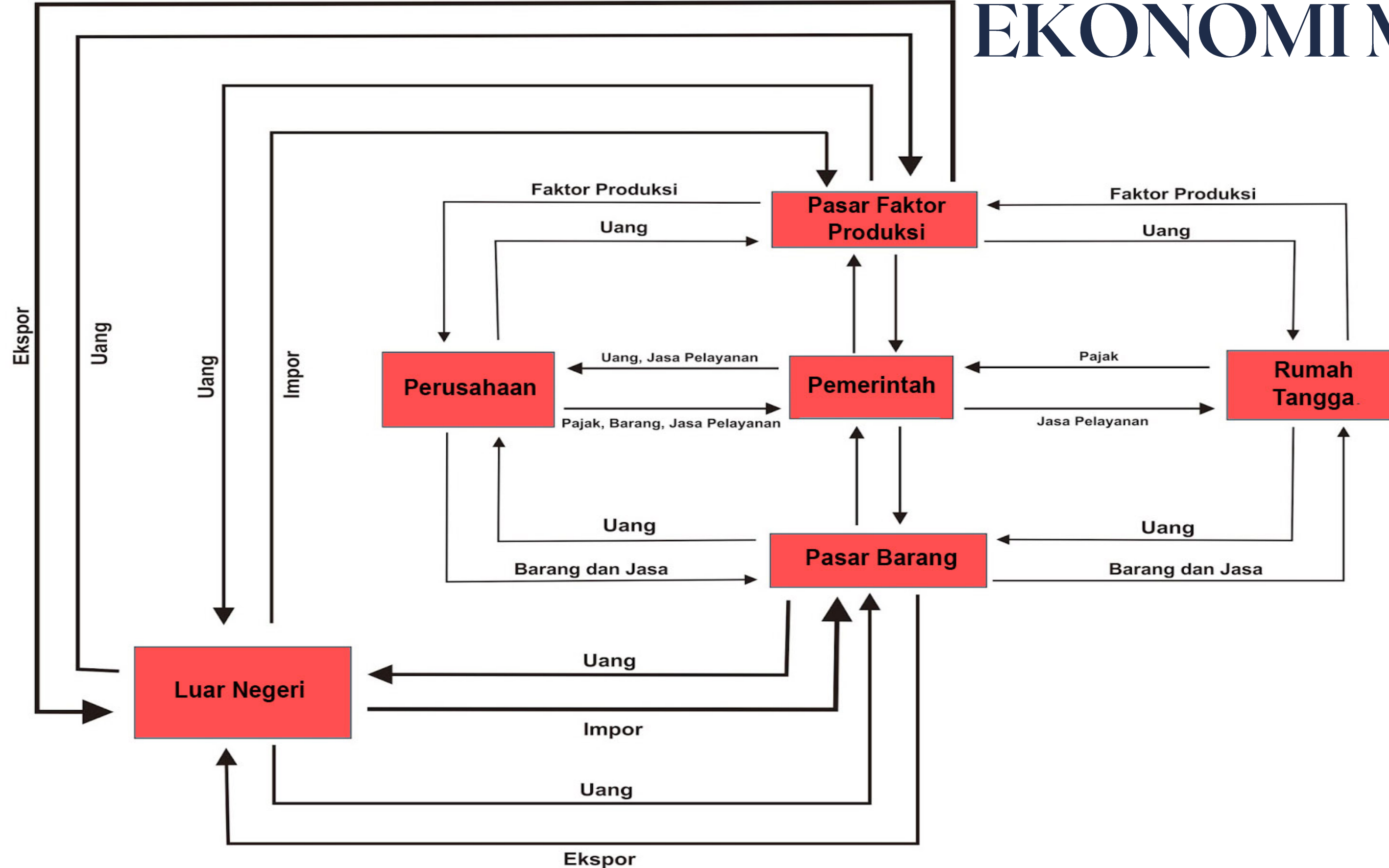


TINGKATAN TENAGA KERJA

Tingkatan / Kategori	Ciri Utama	Contoh Klasik
<i>Unskilled Labour</i>	Tidak memerlukan pelatihan, mudah digantikan	Buruh kasar
<i>Skilled Labour</i>	Memerlukan pelatihan / pendidikan	Pengrajin
<i>Productive Labour</i>	Menghasilkan barang berwujud, menambah kekayaan	Pekerja pabrik, petani
<i>Unproductive Labour</i>	Menghasilkan jasa yang langsung habis dikonsumsi	Seniman, pelayan



RUANG LINGKUP EKONOMI MAKRO



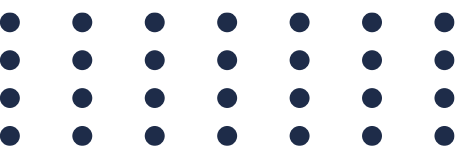
“**ARAH EKONOMI MAKRO**”

Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah langkah pemerintah dalam mengatur penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran negara melalui instrumen pajak, belanja, dan pembiayaan anggaran dengan tujuan memengaruhi kondisi perekonomian secara keseluruhan, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan distribusi pendapatan.

Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah tindakan bank sentral dalam mengatur jumlah uang beredar dan suku bunga untuk mencapai tujuan makroekonomi seperti stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi yang seimbang, penciptaan lapangan kerja, dan kestabilan nilai tukar mata uang.





Ekonomi Makro & Permasalahannya

1

Pertumbuhan Ekonomi yang Tidak Merata

2

Pengangguran (*Unemployment*)

3

Inflasi

4

Ketidakstabilan Nilai Tukar & Neraca Pembayaran

5

Distribusi Pendapatan yang Tidak Merata

6

Ketidakseimbangan Fiskal



Ekonomi Makro Studi Kasus

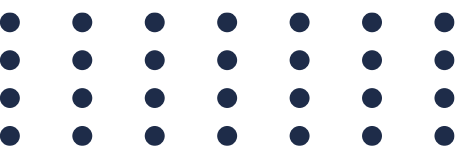
Anomali Pola Inflasi dalam Satu Tahun Pandemi Covid-19 Di Indonesia

Oleh Tim IT & Humas / 23/07/2021

TEGAL – Tanggal 2 Maret 2020 yang lalu, Presiden Joko Widodo pertama kali mengumumkan secara resmi ada warga negara Indonesia terjangkit virus corona. Ini berarti sudah satu tahun lebih virus corona (Covid-19) mewabah di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini kemudian berimbas negatif terhadap banyak sektor. Di sektor ekonomi, misalnya, selama satu tahun terakhir terjadi penurunan daya beli masyarakat karena pendapatannya menurun.

Penurunan pendapatan ini salah satunya karena pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai dampak pandemi Covid-19. Dari sisi perusahaan, kondisi ini berakibat pada melemahnya permintaan barang dan jasa sehingga harga dan produksi menurun. Penurunan harga ini kemudian berimbas pada penurunan inflasi.

Terkait inflasi, Pandemi Covid-19 mengakibatkan pola inflasi mengalami anomali. Di bulan Maret 2020, bulan awal munculnya virus corona di Indonesia, inflasi tercatat 0,10% mom (secara bulanan) dan 2,96% yoy (secara tahunan). Angka inflasi ini kemudian turun terus menerus di bulan April dan Mei 2020, kemudian naik lagi pada bulan Juni 2020. Di bulan April 2020, dimana bertepatan dengan bulan Ramadhan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan angka inflasi sebesar 0,08% secara bulanan dan 2,67% secara tahunan.



Invasi Rusia ke Ukraina dapat mengubah kebijakan fiskal dan moneter di negara-negara maju



Dengarkan dengan [Mengucapkan pidato](#)

jam 0:00

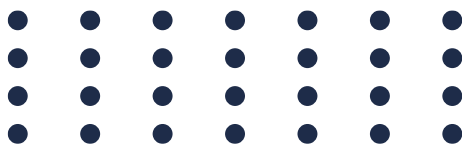


jam 7:03



Invasi Rusia ke Ukraina merupakan bencana besar bagi perdamaian global, khususnya perdamaian di Eropa. Namun, perang ini juga memperparah sejumlah tren ekonomi global yang sudah ada sebelumnya, termasuk meningkatnya inflasi, kemiskinan ekstrem, meningkatnya kerawanan pangan, deglobalisasi, dan memburuknya degradasi lingkungan. Selain itu, dengan berakhirnya dividen perdamaian yang selama ini telah lama digunakan untuk membiayai pengeluaran sosial yang lebih tinggi, menyeimbangkan kembali prioritas fiskal dapat menjadi tantangan tersendiri, bahkan di negara-negara maju.





TERIMA KASIH

Atas Perhatiannya ●

